

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Merujuk pada hasil temuan dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian mengenai pengembangan bahan ajar sastra integrasi kearifan lokal Sinandong Asahan dengan memanfaatkan kecerdasan buatan, maka simpulan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan bahan ajar sastra integrasi kearifan lokal sinandong Asahan dengan memanfaatkan kecerdasan buatan menghasilkan produk berupa media pembelajaran digital. Proses pengembangan merujuk pada model pengembangan Borg & Gall yang terdapat sepuluh langkah penelitian, yaitu : *(1) Penelitian dan pengumpulan informasi, (2) Perencanaan, (3) Mengembangkan produk awal, (4) Pengujian lapangan awal, (5) Revisi Peoduk, (6) Uji coba lapangan, (7) revisi, (8) Uji lapangan operasional, (9) revisi produk akhir, (10) Desimenasi dan implementasi produk*. Identifikasi masalah pada tahap pendefinisian menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam menginterpretasi teks sastra berbentuk puisi khususnya puisi rakyat sinandong Asahan, disebabkan oleh rendahnya pengetahuan tentang puisi rakyat sinandong Asahan ini, serta tidak adanya bahan ajar yang sescara spesifik mengintegrasikan sastra kearifan lokal didalam buku pelajaran, khususnya sinandong Asahan.
2. Kelayakan bahan ajar berupa media pembelajaran digital dalam pembelajaran sastra integrasi kearifan lokal sinandong Asahan dengan memanfaatkan kecerdasan buatan untuk kelas X SMAS Al Ma'shum Kisaran dinilai telah layak digunakan sebagai media belajar mandiri merujuk hasil penilaian dari ahli materi rata-rata kelayakan isi, mendapat skor 95% dikategorikan “sangat valid”. Selanjutnya pada aspek kelayakan penyajian mendapatkan skor 88,8% dikategorikan “sangat valid”. Pada aspek kelayakan kebahasaan mendapatkan skor 83,3% dikategorikan “valid”. Pada aspek kelayakan kegunaan mendapatkan skor 86,6%

dikategorikan “sangat valid”. Selanjutnya ahli desain memberikan skor 90,8% pada komponen kegrafikan dan 93,3% pada komponen kebahasaan.

3. Kefektifan media pembelajaran digital sebagai bahan ajar sastra integrasi kearifan lokal sinandong Asahan dengan memanfaatkan kecerdasan buatan untuk siswa kelas X SMAS Al Ma'shum Kisaran telah terbukti efektif berdasarkan hasil belajar siswa melalui pre test dan post test yang telah dilakukan. Rata-rata nilai pre test siswa sebesar 68,35% dan setelah menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan peneliti, hasil post test siswa menjadi 82,20%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil pembelajaran siswa.

5.2. Implikasi

Melalui hasil temuan dan evaluasi pada penelitian pengembangan bahan ajar sastra integrasi kearifan lokal sinandong Asahan dengan memanfaatkan kecerdasan buatan, hasil penelitian ini memiliki implikasi terhadap siswa, guru, maupun pembaca. Adapun implikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bahan ajar yang dikembangkan memberikan sumbangan praktis, khususnya terhadap pembelajaran oleh siswa, maupun guru. Bahan ajar yang dikembangkan merupakan bahan ajar yang dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran sastra, khususnya interpretasi teks sastra.
2. Bahan ajar yang dikembangkan berupa media pembelajaran dapat memberikan kemudahan siswa dalam pembelajaran puisi rakyat, serta memahami nilai budaya lokal melalui sinandong Asahan
3. Bahan ajar yang dikembangkan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pelestarian budaya lokal melayu, khususnya sinandong Asahan kepada pembaca.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada siswa, media pembelajaran digital yang telah dikembangkan diharapkan dapat menjadi referensi dalam pembelajaran sastra, serta menjadi acuan dalam melestarikan dan menerapkan nilai-nilai budaya melalui Sinandong Asahan.
2. Sinandong Asahan adalah sal satu khazanah sastra lokal yang hidup ditengah etnis melayu. Didalmnya banyak mengandung petuah dan amanah yang disampaikan melalui sastra sehingga dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran disekolah. Dengan ini, guru dapat berinovasi dalam merancang pembelajaran dengan mengintegrasikan sinandong Asahan sebagai referensi pembelajaran sastra.
3. Kepada peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi yang relevan bagi penelitian selanjutnya untuk keberagaman hasil pengembangan bahan ajar.

